



## Keroyok Orang Jadi Seleksi Masuk Geng

**YOGYA (MERAPI)** - Aksi pengeroyokan yang dilakukan oleh enam orang anggota geng di Umbulharjo Yogya ternyata berhubungan dengan perekrutan anggota geng baru. Jadi, para pelaku tengah diuji untuk masuk menjadi anggota geng. Syaratnya, mereka harus berani menanggapi orang.

Kapolsek Umbulharjo Kopol Yayan Dewayanto kepada wartawan, Selasa (30/5) menjelaskan, salah satu pentolan dari geng ini adalah tersangka RA. Dia yang merekrut para anggota baru kemudian meminta mereka melakukan aksi kriminalitas demi bisa menjadi anggota geng.

"RA juga pernah tersandung kasus yang sama. Tapi bebas bersyarat karena masih di bawah umur saat melakukan aksi penganiayaan," ujarnya. Kopol Yayan menambahkan, aksi pelaku RA dilakukan guna merekrut anggota geng baru. Karena merasa paling senior, RA lantas mengajak pelaku lainnya untuk melakukan aksi penganiayaan tersebut. Jadi para pelaku lain diminta \* **Bersambung ke halaman 9**

### Keroyok ..... Sambungan halaman 1

melakukan aksi penganiayaan sebagai syarat uji keberanian agar diakui menjadi bagian dari geng itu.

Menurut Yayan, perekrutan anggota geng dilakukan di beberapa tempat nongkrong pelajar. Terutama adik kelas dia.

Setelah menawari masuk jadi anggota geng, dia kemudian melakukan seleksi dengan syarat harus melakukan kekerasan. Maka, mereka pun berkonvoi naik motor. Jika menemui calon korban, akan dianiaya tanpa alasan jelas atau de-

ngan motif yang sepele.

"Sejak SMP RA ikut geng, jadi ini semacam ospek untuk adiknya. RA datang ke warung dalam mencari anggota baru," pungkasnya.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005